

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan maka disimpulkan beberapa hal mengenai pengembangan media pembelajaran video interaktif berbasis budaya lokal untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar mata pelajaran IPAS materi energi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan video interaktif berbasis budaya lokal meliputi: analisis kebutuhan, analisis mata pelajaran IPAS energi dalam kehidupan sehari-hari, penentuan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan Modul, pengembangan produk, tahap ujicoba produk dan produk final. Hasil ujicoba validasi ahli media dan ahli materi terhadap pengembangan media pembelajaran video interaktif berbasis budaya lokal untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS materi energi dalam kehidupan sehari-hari layak digunakan. Hasil validasi ahli media sebesar 85,93% termasuk kategori sangat layak dan hasil validasi ahli materi sebesar 75% termasuk kategori layak.
2. Efektivitas diperoleh dari implementasi produk media pembelajaran video interaktif berbasis budaya lokal diperoleh hasil siswa. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS energi dalam kehidupan sehari-hari menggunakan

media pembelajaran video interaktif berbasis budaya lokal pada *pretest* dan *posttest* uji skala terbatas di Sekolah Dasar Negeri 8 Sintang hal ini dibuktikan pada uji hasil hipotesis bahwa nilai sig $-17,92 < 0,05$. Terdapat hasil yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS energi dalam kehidupan sehari-hari menggunakan media pembelajaran video interaktif berbasis budaya lokal skala luas di Sekolah Dasar Negeri 9 Sintang dengan hasil uji hipotesis $-19,99 < 0,05$. Sekolah Dasar Negeri 17 Baning Sei Ana Sintang dengan hasil uji hipotesis $-45,44 < 0,05$, dan pada uji *effect size* dengan memperoleh nilai hasil uji *effect size* sebesar 0,6 media pembelajaran video interaktif berbasis budaya lokal berpengaruh terhadap nilai hasil belajar sebesar 60% merupakan kategori cukup berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kepraktisan produk diperoleh dari tanggapan siswa dan guru terhadap media pembelajaran video interaktif berbasis budaya lokal untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS materi energi dalam kehidupan sehari-hari layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil tanggapan siswa uji skala terbatas diperoleh persentase sebesar 80,36% termasuk kategori baik. Skor tanggapan siswa pada uji skala luas diperoleh persentase sebesar 73,73% termasuk kategori baik. Skor tanggapan guru ujicoba skala terbatas diperoleh persentase sebesar 78% termasuk kategori baik. Skor tanggapan guru ujicoba skala luas 77% termasuk kategori baik.

B. Keterbatasan Produk

Keterbatasan pada media pembelajaran video interaktif berbasis budaya lokal yaitu: 1) Pengembangan media video pembelajaran dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar kelas IV sehingga produk hasil pengembangan hanya diperuntukkan bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar. 2) Materi yang disajikan dalam media pembelajaran video interaktif ini terbatas hanya pada mata pelajaran IPAS kurikulum Merdeka materi Energi Dalam Kehidupan Sehari-hari.

C. Implikasi

Media pembelajaran yang dikembangkan layak dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan mata pelajaran IPAS materi energi dalam kehidupan sehari-hari untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Media yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahwa media pembelajaran video interaktif berbasis budaya lokal belum ada di sekolah-sekolah tempat yang dilakukannya penelitian sehingga perlu adanya media pembelajaran ini untuk dikembangkan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat mengaplikasikan media pembelajaran video interaktif berbasis budaya lokal yang telah dikembangkan untuk membantu dalam penyampaian mata pelajaran IPAS materi energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran dengan mandiri.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan secara mandiri sehingga siswa dapat memahami mata pelajaran IPAS materi energi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Media pembelajaran video interaktif ini perlu penelitian lanjutan dari mahasiswa maupun guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian supaya media lebih memperdalam terhadap media pembelajaran.
- b. Dijadikan tambahan panduan dalam melakukan kajian R&D dikampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.